

ABSTRAK

Choirunisa: Pemberdayaan Anak Panti Asuhan Melalui Pengembangan *Life Skills* Studi Deskriptif Kelompok Sosial Komunitas Sobat Anak Panti di Panti Asuhan Rumah Harapan Cikarang Utara Bekasi

Komunitas merupakan sekumpulan individu yang saling berinteraksi dalam suatu wilayah serta mempunyai ketertarikan yang sama. Sobat Anak Panti adalah sebuah komunitas sosial yang berdiri pada tahun 2016 di Cikarang, komunitas ini mempunyai tujuan yang mulia yaitu membahagiakan anak panti asuhan dengan cara berbagi baik itu berbentuk materi maupun non materi. Hal ini tentu adanya perbedaan visi dan misi dengan komunitas pada umumnya. Proses pemberdayaan oleh komunitas sobat anak panti kepada anak-anak panti di Rumah Harapan menjadi salah satu upaya dalam memberikan bantuan ilmu pengetahuan akademik serta ilmu untuk keterampilan *life skills* anak-anak panti. Artinya anak-anak panti diharapkan dapat menolong dirinya sendiri dalam berbagai aspek, terutama menyangkut kelangsungan hidupnya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui, strategi dan perkembangan, pelaksanaan pengembangan, dan kompetensi yang diperoleh anak-anak panti setelah adanya kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Sobat Anak Panti di Panti Asuhan Rumah Harapan Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. Penelitian ini menggunakan teori kebutuhan menurut Abraham Maslow, teori motivasi menurut Clayton Paul Alderfer, dan teori pemberdayaan menurut Eddy Papilaya. Hal ini sebagai dasar peneliti dalam melakukan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena penelitian yang dilakukan segala sesuatunya berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan peneliti dapat mendeskripsikan serta menggambarkan secara tepat tentang pemberdayaan yang ada di Rumah Harapan Cikarang Utara Bekasi. Dengan menggunakan observasi dan wawancara sebagai teknik pengumpulan datanya.

Berdasarkan penelitian tentang “Pemberdayaan Anak Panti Asuhan Melalui Pengembangan *Life Skills*” diperoleh hasil, yaitu; 1) Strategi yang diterapkan untuk mengembangkan *life skills* anak-anak panti ini komunitas menyelenggarakan program pelatihan dan workshop, melakukan pendekatan praktik dengan simulasi situasi kehidupan nyata, memanfaatkan teknologi dan media interaktif untuk memberikan pengalaman belajar yang holistik dan beragam agar anak-anak dapat mengembangkan *life skills* dengan baik; 2) Proses pengembangan yang dilakukan terdapat lima tahapan yaitu mengidentifikasi kebutuhan dan potensi anak-anak, penyusunan program berbasis *life skills*, penyelenggaraan kegiatan rutin, pendampingan dan monitoring, dan evaluasi diri; 3) Anak-anak memperoleh pengetahuan, pemahaman, kemampuan, dan sikap yang tercermin dari *life skills* anak panti asuhan Rumah Harapan.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Anak Panti Asuhan, Pengembangan Life Skills*